

**JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT**

**CENDEKIA UTAMA**

- Hubungan Pola Diet dengan Riwayat Hipertensi pada Lansia di Desa Tenggeles Kudus** 1  
*Galia Wardha Alvita*
- Perubahan Tekanan Darah Sebelum dan Sesudah Pemberian Aroma Terapi pada Pasien Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Jati Kabupaten Kudus** 10  
*Emma Setiyo Wulan, Nasikhatul Wafiyah*
- Kesiapsiagaan Keluarga dengan Lanjut Usia pada Kejadian Letusan Merapi di Desa Belerante Kecamatan Kemalang** 20  
*Nurhidayati I, Ratnawati E*
- Perilaku Santun Mahasiswa Perawat dalam Kegiatan Belajar Praktik Keperawatan di Rumah Sakit Umum Ambarawa** 32  
*Joyo Minardo, Dewi Siyanti, Tri Susilo*
- Pengaruh Tepid Sponge terhadap Penurunan Suhu Tubuh pada Anak Pra Sekolah yang Mengalami Demam di RSUD Ungaran** 44  
*Siti Haryani, Eka Adimayanti, Ana Puji Astuti*
- Karakteristik Akseptor Vasektomi di Wilayah Puskesmas Karangobar Kabupaten Banjarnegara** 54  
*Rusfita Retna, Ika Retno Wati*
- Metode Identifikasi Kebutuhan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Perawat** 62  
*Ike Puspitaningrum, Ani Margawati, Tri Hartiti*
- Hubungan antara Pengetahuan tentang Atonia Uteri pada Mahasiswa Kebidanan dengan Praktikum Kompresi Bimanual Interna di Politeknik Banjarnegara** 71  
*Lia Aria Ratmawati, Dani Setyaningrum*
- Gambaran Upaya Pencegahan Penyakit DBD (Demam Berdarah Dengue) pada Keluarga di Desa Jati Kulon Kabupaten Kudus Tahun 2017** 79  
*Elok Faaiqotul Himah, Sholihul Huda*
- Perbedaan Tingkat Ansietas dan Depresi Antara Pasien Kanker Payudara dengan Usia Penyakit Kurang dan Lebih dari Satu Tahun** 89  
*Suci Ratna Estria, Sri Suparti*

JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT  
**CENDEKIA UTAMA**

**Editor In Chief**

Ns.Anita Dyah Listyarini, M.Kep, Sp.Kep.Kom ,  
STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

**Editor Board**

Eko Prasetyo, S.KM, M.Kes, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia  
David Laksamana Caesar, S.KM., M.Kes, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia  
Ns. Renny Wulan Apriliasari, M.Kep, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia  
Ns.Erna Sulistyawati, M.Kep, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

**Reviewer**

Ns.Wahyu Hidayati, M.Kep, Sp.K.M.B, Universitas Diponegoro Semarang, Indonesia  
Dr. Edy Wuryanto, M.Kep., Universitas Muhammadiyah Semarang, Indonesia  
Dr. Sri Rejeki, M.Kep, Sp.Kep. Mat , Universitas Muhammadiyah Semarang, Indonesia  
Aeda Ernawati, S.KM, M.Si, Litbang Pati, Indonesia

**English Language Editor**

Ns.Sri Hindriyastuti, M.N, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

**IT Support**

Susilo Restu Wahyuno, S.Kom, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

**Penerbit**

STIKES Cendekia Utama Kudus

**Alamat**

Jalan Lingkar Raya Kudus - Pati KM.5 Jepang Mejobo Kudus 59381  
Telp. (0291) 4248655, 4248656 Fax. (0291) 4248651  
Website : [www.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id](http://www.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id)  
Email : [jurnal@stikescendekiautamakudus.ac.id](mailto:jurnal@stikescendekiautamakudus.ac.id)

Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat “Cendekia Utama” merupakan Jurnal Ilmiah dalam bidang Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat yang diterbitkan oleh STIKES Cendekia Utama Kudus secara berkala dua kali dalam satu tahun.

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Susunan Dewan Redaksi.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Hubungan Pola Diet dengan Riwayat Hipertensi pada Lansia di Desa Tenggeles Kudus .....	1
Perubahan Tekanan Darah Sebelum dan Sesudah Pemberian Aroma Terapi pada Pasien Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Jati Kabupaten Kudus.....	10
Kesiapsiagaan Keluarga dengan Lanjut Usia pada Kejadian Letusan Merapi di Desa Belerante Kecamatan Kemalang.....	20
Perilaku Santun Mahasiswa Perawat dalam Kegiatan Belajar Praktik Keperawatan di Rumah Sakit Umum Ambarawa.....	32
Pengaruh <i>Tepid Sponge</i> terhadap Penurunan Suhu Tubuh pada Anak Pra Sekolah yang Mengalami Demam di RSUD Ungaran.....	44
Karakteristik Akseptor Vasektomi di Wilayah Puskesmas Karangobar Kabupaten Banjarnegara.....	54
Metode Identifikasi Kebutuhan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Perawat.....	62
Hubungan antara Pengetahuan tentang Atonia Uteri pada Mahasiswa Kebidanan dengan Praktikum Kompresi Bimanual Interna di Politeknik Banjarnegara.....	71
Gambaran Upaya Pencegahan Penyakit DBD (Demam Berdarah Dengue) pada Keluarga di Desa Jati Kulon Kabupaten Kudus Tahun 2017.....	79
Perbedaan Tingkat Ansietas dan Depresi Antara Pasien Kanker Payudara dengan Usia Penyakit Kurang dan Lebih dari Satu Tahun .....	89
Pedoman Penulisan Naskah Jurnal .....	103

## **HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN TENTANG ATONIA UTERI PADA MAHASISWA KEBIDANAN DENGAN PRAKTIKUM KOMPRESI BIMANUAL INTERNA DI POLITEKNIK BANJARNEGARA**

Lia Aria Ratmawati<sup>1</sup> Dani Setiyaningrum<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup>Program Studi DIII Kebidanan Politeknik Banjarnegara  
E-mail : liaaria13@gmail.com, Email : danisetiyaningrum565@gmail.com

### **ABSTRAK**

Penilaian praktikum kegawatdaruratan maternal neonatal mahasiswa Kebidanan Politeknik Banjarnegara dalam kategori rendah. Keterampilan mahasiswa yang memadai akan menunjang kelancaran dalam praktik dan bekerja serta mencegah resiko yang tidak diinginkan bagi pasien maupun diri sendiri. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan tentang atonia uteri pada mahasiswa kebidanan dengan praktikum kompresi bimanual interna di Politeknik Banjarnegara. Jenis penelitian analitik korelatif dengan pendekatan cross sectional. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling sebanyak 40 responden. Instrumen pengumpulan data menggunakan Cheklist dan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan 62.5% responden mahasiswa berpengetahuan baik dan 82.5% responden lulus praktikum kompresi bimanual interna. Ada hubungan antara pengetahuan tentang atonia uteri pada mahasiswa kebidanan dengan praktikum kompresi bimanual interna di Politeknik Banjarnegara ( $p=0,001 \leq 0,05$ ). Sarannya responden bisa lebih giat dan aktif dalam melakukan praktikum sehingga teori yang sudah didapat dapat diterapkan dan menambah kemampuan dalam praktik di pelayanan kesehatan.

**Kata kunci:** Atonia Uteri, Kompresi Bimanual Interna

### **ABSTRACT**

*Assessment of neonatal maternal emergency practice of Midwifery students of Banjarnegara Polytechnic in low category. Adequate student skills will support fluency in practice and work and prevent unwanted risks for patients and themselves. The purpose of this research is to know the correlation between knowledge about atonia uteri in midwifery students with interna bimanual compression practice in Polytechnic Banjarnegara. Type of correlative analytic research with cross sectional approach. Sampling technique using total sampling counted 40 respondents. The instrument of data collection using Cheklist and questionnaire. The results showed that 62.5% of the students were well-informed and 82.5% of the respondents passed the internal bimanual compression practice. There is a correlation between knowledge of uterine atonia in midwives students with internal bimanual compression practice in Polytechnic of Banjarnegara ( $p = 0,001 \leq 0,05$ ). Suggestion of respondents can be more active and active in doing the lab so that theories that have been obtained can be applied and increase the ability in practice in health services.*

**Keywords:** *uterine atony, internal bimanual compression*

## LATAR BELAKANG

Angka Kematian Ibu (AKI) dihitung dari banyaknya wanita yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidental) selama kehamilan, melahirkan dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhatikan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Banjarnegara tahun 2014 adalah 123,6 hidup, dimana secara absolut dihitung dari jumlah kematian ibu sebesar 20 dengan kelahiran hidup sebesar 16.182 bayi. Angka tersebut jika dibandingkan tahun 2013 yaitu sebesar 116,46/100.000 kelahiran hidup. Angka ini juga masih tinggi jika dibandingkan target Angka Kematian Ibu (AKI) tahun 2014 yaitu sebesar 101,9/100.000 kelahiran hidup berdasarkan standar pelayanan minimal (Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara, 2014).

Kematian ibu dibagi menjadi kematian langsung dan tidak langsung. Kematian ibu langsung adalah sebagai akibat komplikasi kehamilan, persalinan, atau masa nifas, dan segala intervensi atau penanganan tidak tepat dari komplikasi tersebut. Kematian ibu tidak langsung merupakan akibat dari penyakit yang sudah ada atau penyakit yang timbul sewaktu kehamilan yang berpengaruh terhadap kehamilan, misalnya malaria, anemia, HIV/AIDS, dan penyakit kardiovaskular. WHO memperkirakan sekitar 10% kelahiran hidup mengalami komplikasi perdarahan pascapersalinan. (Prawirohardjo, 2009). Perdarahan pervaginam yang melebihi 500ml setelah bersalin didefinisikan sebagai perdarahan pascapersalinan (Saifuddin, 2010). Seorang ibu dapat meninggal karena perdarahan pascapersalinan dalam waktu kurang dari satu jam. Atonia uteri menjadi penyebab lebih dari 90% perdarahan pascapersalinan yang terjadi dalam 24 jam setelah kelahiran bayi. Karena alasan ini, penatalaksanaan persalinan kala tiga sesuai standar dan penerapan manajemen aktif kala tiga merupakan cara terbaik dan sangat penting untuk mengurangi kematian ibu menurut Ripley (1999) dalam Asuhan Persalinan Normal. Penatalaksanaan atonia uteri jika uterus tidak berkontraksi dalam 15 detik setelah dilakukan rangsangan taktil (massase) fundus uteri segera lakukan kompresi bimanual interna (JNPK-KR,2008).

Penatalaksanaan atonia uteri juga dilaksanakan oleh mahasiswa kebidanan yang difokuskan pada penguasaan pengetahuan dan praktik professional kebidanan untuk pencapaian kompetensi pada penanganan Kompresi Bimanual Interna (KBI). Salah satu mata kuliah yang memberikan pengetahuan itu adalah asuhan kebidanan kegawatdaruratan maternal neonatal. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, yang terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap objek tertentu. Sebagian besar pengetahuan diperoleh melalui mata dan telinga (Maulana, 2009). Salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah pendidikan, yaitu bimbingan yang diberikan seseorang pada orang lain terhadap sesuatu hal agar mereka dapat memahami. Agar dapat melakukan penatalaksanaan atonia uteri dengan baik maka mahasiswa harus mengetahui teori tentang atonia uteri dan penatalaksanannya.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada 5 mahasiswa kebidanan pengetahuan mengenai atonia uteri, didapatkan hasil 4 responden

paham tentang konsep atonia uteri dan 1 mahasiswa tidak mengetahui penatalaksanaan atonia uteri. Pada pelaksanaan praktikum KBI yang dilakukan pada 5 responden yang sama, didapatkan hasil 2 mahasiswa tidak menggunakan alat perlindungan diri secara lengkap dan tidak mengganti sarung tangan. 3 mahasiswa tidak melakukan tindakan secara sistematis dan sesuai standar KBI.

## **BAHAN DAN METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Analitik yaitu penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan terjadi. Dan dilakukan dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* ialah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antar faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) (Notoatmodjo, 2010). Korelasi pada hubungan pengetahuan mahasiswa kebidanan tentang penatalaksanaan atonia uteri dengan praktikum KBI di Politeknik Banjarnegara. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti tersebut (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa kebidanan tingkat III di Politeknik Banjarnegara yaitu sebanyak 40 mahasiswa. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*, yaitu berjumlah 40 responden. Data primer adalah sumber informasi yang langsung berasal dari yang mempunyai wewenang dan bertanggung jawab terhadap data tersebut (Notoatmodjo, 2005). Pada penelitian ini data diperoleh dari mahasiswa melalui kuesioner pengetahuan tentang atonia uteri dan observasi pada praktikum KBI di laboratorium Politeknik Banjarnegara.

Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner dan *checklist*. Kuesioner adalah suatu daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, sudah matang, dimana responden (dalam hal angket) dan *interview* (dalam hal wawancara) tinggal memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda-tanda tertentu (Notoatmodjo, 2005). Kuesioner untuk mendapatkan data pengetahuan dan checklis untuk menilai praktikum KBI.

Analisis *univariat* adalah analisa yang digunakan terhadap tiap variabel hasil penelitian yang hanya menghasilkan distribusi dan presentasi dari tiap variable (Notoatmodjo, 2012). Hasil penelitian dalam bentuk distribusi frekuensi yang menggambarkan pengetahuan mahasiswa kebidanan dan Praktikum KBI. Analisis *bivariate* dilakukan terhadap dua variabel yang di duga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini analisa bivariat yang digunakan menggunakan analisis *Chi-square*. Penggunaan uji statistik dilakukan pada program SPSS yang dilakukan pada komputer.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

a. Pengetahuan mahasiswa tentang atonia uteri

**Tabel 1**  
**Distribusi frekuensi pengetahuan mahasiswa kebidanan tentang atonia uteri**

Pengetahuan	<i>f</i>	Prosentase (%)
Baik	25	62.5
Cukup	13	32.5
Kurang	2	5.0
Jumlah	40	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa kebidanan berpengetahuan baik tentang atonia uteri yaitu sebanyak 25 (62.5%) responden.

b. Praktikum Kompresi Bimanual Interna

**Tabel 2**  
**Distribusi frekuensi praktikum kompresi bimanual interna mahasiswa kebidanan**

Praktik KBI	<i>f</i>	Prosentase (%)
Lulus	33	82.5
Tidak lulus	7	17.5
Jumlah	40	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 40 responden terdapat 33 (82.5%) responden yang dinyatakan lulus dalam praktikum KBI.

c. Hubungan antara pengetahuan mahasiswa kebidanan dengan praktik kompresi bimanual interna di Politeknik Banjarnegara

**Tabel 3**  
**Tabulasi silang pengetahuan mahasiswa kebidanan dengan praktikum kompresi bimanual interna di laboratorium kebidanan Politeknik Banjarnegara**

Pengetahuan	Praktikum				P		Value
	Lulus		Tidak Lulus		Total		
	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	
Baik	24	60	1	2.5	25	62.5	0.001
Cukup	9	22.5	4	10	13	32.5	
Kurang	0	0	2	5	2	5	
	33	82.5	7	17.5	40	100	

Dari table 3. dapat diketahui bahwa dari 33 (82.5%) responden yang lulus praktikum kompresi bimanual interna (KBI), 24 (60%) responden mempunyai pengetahuan baik dan 9 (22.5%) responden mempunyai pengetahuan cukup. Ada kecenderungan semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki seseorang semakin baik pula praktikum yang dilakukan. Hasil uji *Chi-Square* didapatkan  $p\text{ value}=0,001$  pada  $\alpha\text{ }0,05$ . Dengan demikian nilai  $p<\alpha$  sehingga dapat disimpulkan ada hubungan antara pengetahuan tentang atonia uteri mahasiswa

dengan praktikum kompresi bimanual interna (KBI).

## **Pembahasan**

### **a. Pengetahuan mahasiswa tentang atonia uteri**

Pengetahuan adalah kesan didalam pikiran manusia sebagai hasil pengguna panca inderanya, yang berbeda sekali dengan kepercayaan (*believe*), takhayul (*superstition*), dan penerangan – penerangan yang keliru (*misinformation*). Pengetahuan adalah merupakan hasil mengingat suatu hal, termasuk mengingat kembali kejadian yang pernah dialami baik secara sengaja maupun tidak sengaja dan ini terjadi setelah orang melakukan kontak atau pengamatan terhadap suatu objek tertentu. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan, sebab perilaku ini terjadi akibat adanya paksaan atau aturan yang mengharuskan untuk berbuat (Mubarak, 2007).

Penelitian ini menunjukkan dari 40 responden, paling banyak mahasiswa kebidanan berpengetahuan baik yaitu sebanyak 25(62.5%) responden. Hal ini relevan dengan teori menurut Mubarak, salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu pendidikan (Mubarak, 2007).

Dalam penelitian ini responden berpendidikan DIII Kebidanan yang telah mendapat teori tentang atonia uteri dan praktikum kompresi bimanual interna dalam mata kuliah Kegawatdaruratan maternal neonatal yang terdiri atas 2 SKS teori (2 jam). Selama 1 semester ada 14 kali pertemuan. Selain itu, teori atonia uteri juga diperoleh di mata kuliah asuhan kebidanan persalinan/ Askeb 2, terdiri 2 SKS teori (2 jam), dalam 1 semester terdapat 14 kali pertemuan.

Hal ini relevan dengan teori bahwa faktor pengetahuan dipengaruhi faktor pendidikan, pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang pada orang lain terhadap sesuatu hal agar mereka dapat memahami. Tidak dapat dipungkiri bahwa makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah pula mereka menerima informasi dan pada akhirnya makin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya. Sebaliknya jika seorang tingkat pendidikannya rendah, akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap penerimaan informasi dan nilai – nilai yang baru diperkenalkan (Mubarak, 2007). Sehingga mahasiswa harus dinyatakan kompeten dalam pengetahuan tentang atonia uteri dan kompresi bimanual internal setelah melalui perkuliahan mata kuliah Kegawatdaruratan maternal neonatal mata kuliah asuhan kebidanan persalinan.

Perkuliahan untuk mengembangkan pengetahuan mahasiswa dilakukan sesuai dengan kalender akademik yang sudah ditetapkan oleh institusi. Mahasiswa juga harus menumbuhkan minat untuk belajar secara mandiri diluar jam perkuliahan dengan cara mengakses buku-buku atau literature yang ada di perpustakaan sehingga menambah pengalaman mahasiswa. Hal ini didukung teori bahwa minat sebagai suatu kecenderungan atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu. Minat menjadikan seseorang untuk mencoba dan menekuni suatu hal dan pada akhirnya diperoleh pengetahuan yang lebih mendalam. Pengalaman, adalah suatu kejadian yang pernah dialami seseorang dalam berinteraksi denan lingkungannya. Ada kecenderungan pengalaman yang kurang baik seseorang

akan berusaha untuk melupakan, namun jika pengalaman terhadap obyek tersebut menyenangkan maka secara psikologis akan timbul kesan yang sangat mendalam dan membekas dalam emosi kejiwaannya, dan akhirnya dapat pula memebentuk sikap positif dalam kehidupannya (Mubarok, 2007).

Mahasiswa juga bisa mengakses informasi melalui media internet yang saat ini menyediakan berbagai macam ilmu pengetahuan sehingga mendukung peningkatan wawasan dan pengetahuan mahasiswa. Informasi, kemudahan untuk memperoleh suatu informasi dapat membantu mempercepat seseorang untuk memperoleh pengetahuan yang baru (Mubarok, 2007).

#### **b. Praktikum kompresi bimanual interna di laboratorium kebidanan Politeknik Banjarnegara**

Praktikum merupakan strategi pembelajaran atau bentuk pembelajaran yang digunakan untuk membelajarkan secara bersama-sama kemampuan *psikomotorik* (keterampilan), pengertian( pengetahuan) dan *afektif* (sikap) menggunakan sarana laboratorium. Praktikum merupakan strategi pembelajaran atau bentuk pembelajaran yang digunakan untuk membelajarkan secara bersama-sama kemampuan *psikomotorik* (keterampilan), pengertian (pengetahuan) dan *afektif* (sikap) menggunakan sarana laboratorium (Winarsih, 2007).

Hasil penelitian menunjukkan dari 40 responden terdapat 82.5% responden lulus dalam praktikum kompresi bimanual interna memperoleh nilai  $\geq 70$  dan 17.5% responden tidak lulus dalam praktikum kompresi bimanual interna. Praktikum kompresi bimanual interna diperoleh dalam mata kuliah Kegawatdaruratan Obstetri 2 SKS praktik (4 jam). Selama 1 semester ada 14 kali pertemuan dan juga di peroleh dalam asuhan kebidanan persalinan / Askeb 2, yang terdiri dari 3 SKS praktik (6 jam) dan dalam 1 semester terdiri dari 14 kali pertemuan.

Hal ini sesuai dengan teori Winarsih *bahwa* praktikum sangat penting karena mempunyai kegunaan : melatih keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan mahasiswa, memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan dan mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipunyai sebelumnya secara nyata dalam praktek, membuktikan dan atau menemukan suatu konsep secara ilmiah (*scientific inquiry*), menghargai ilmu dan keterampilan yang dimiliki. Menghargai ilmu keterampilan yang dimiliki. Praktikum selain akan memberikan dampak instruksional juga mempunyai dampak lain bagi mahasiswa yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar dalam hal bagaimana kerja sama dan berinteraksi dengan teman-teman mahasiswa dalam sebuah “*team-work*”, dapat menjalin hubungan yang erat dengan teman mahasiswa yang nantinya akan berkembang menjadi semangat solidaritas kolegal, dan juga membina hubungan kemitraan dengan dosen atau asisten. Bahkan dengan atribut atau pakaian kerja yang dipakai dapat menimbulkan kebanggaan dan motivasi belajar. Praktikum membutuhkan dosen atau instruktur, sarana (alat dan bahan), metode (sistem dan prosedur) dan hasil yang diperoleh yang akan dijadikan sebagai tolak ukur (Winarsih, 2007).

**c. Hubungan antara pengetahuan mahasiswa kebidanan dengan praktik kompresi bimanual interna di Politeknik Banjarnegara**

*Atonia uteri* adalah suatu kondisi dimana *myometrium* tidak dapat berkontraksi dan bila ini terjadi maka darah yang keluar dari bekas tempat melekatnya plasenta menjadi tidak terkendali (JNPK-KR, 2008). Penatalaksanaan pada perdarahan postpartum karena atonia uteri yaitu diantaranya melakukan Kompresi Bimanual Interna (KBI). KBI adalah suatu tindakan untuk mengontrol dengan segera hemoraghe post partum (HPP) dengan melibatkan kompresi uterus dengan dua tangan (Varney, 2004). KBI adalah suatu tindakan menekan rahim dengan kedua tangan dengan maksud merangsang rahim untuk berkontraksi dan mengurangi perdarahan. Secara umum KBI adalah suatu cara untuk mengatasi perdarahan karena atonia uteri yang tidak berkontraksi dalam 15 detik setelah dilakukan rangsangan taktil (massase fundus uteri)(JNPK-KR, 2008).

Mahasiswa dalam melakukan KBI harus berbekal pengetahuan yang baik, karena penatalaksanaan KBI mempunyai urutan yang sistematis. Responden yang pengetahuannya baik dan dinyatakan lulus dalam praktikum kompresi bimanual interna sejumlah 60%. Hal ini relevan dengan teori Winarsih (2007) praktikum merupakan strategi pembelajaran atau bentuk pembelajaran yang digunakan untuk membelajarkan secara bersama-sama kemampuan *psikomotorik* (keterampilan), *pengertian* (pengetahuan) dan *afektif* (sikap) menggunakan sarana laboratorium (Winarsih, 2007).

Responden yang pengetahuannya baik dan tidak lulus dalam praktikum kompresi bimanual interna sejumlah 2.5%. Mahasiswa yang mempunyai pengetahuan baik tetapi dalam pelaksanaannya tidak dinyatakan lulus praktikumnya dikarenakan kurang focus dalam melakukan tindakan KBI, sehingga urutan dalam melakukannya kurang sistematis. Dan terkadang mahasiswa melupakan beberapa bagian tindakan yang seharusnya dilakukan misalnya memasukkan tangan tidak secara obstetric hand, tidak mengganti sarung tangan pendek dengan sarung tangan panjang serta tidak meneruskan melakukan KBI selama dua menit setelah uterus berkontraksi dan perdarahan berkurang. Hal ini relevan dengan teori Winarsih bahwa dalam proses praktikum membutuhkan dosen atau instruktur, sarana (alat dan bahan), metode (sistem dan prosedur) (Winarsih, 2007). Hasil yang diperoleh yang akan dijadikan sebagai tolak ukur. Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan  $p=0,001$  ( $p \leq 0,05$ ), berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan tentang atonia uteri dengan praktikum kompresi bimanual interna mahasiswa kebidanan di Politeknik Banjarnegara.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

1. 62.5% responden memiliki pengetahuan baik.
2. 82.5% responden lulus praktikum kompresi bimanual interna.
3. Ada hubungan antara pengetahuan tentang atonia uteri pada mahasiswa kebidanan dengan praktikum kompresi bimanual interna di Politeknik Banjarnegara tahun 2015 ( $p=0,001 \leq 0,05$ ).

### **Saran**

Diharapkan responden menjadi lebih giat dan aktif dalam melakukan praktikum sehingga teori yang sudah didapatkan dapat diterapkan dan menambah kemampuan (*skill*) dalam praktik kebidanan

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. (2006) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dinkes Kabupaten Banjarnegara. (2014) *Profil Kesehatan Provinsi Kabupaten Banjarnegara 2014*.
- JNPK-KR. (2008) *Pelatihan Klinik Asuhan Persalihan Normal*. Jakarta: JNPK-KR
- Maulana, Heri. (2009) *Promosi Kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Mubarak,Wahit Iqbal, dkk. (2007) *Promosi Kesehatan Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Winarsih, Sri (2007) *Pengaruh Persepsi Mutu Pembelajaran Praktik Kebidanan Terhadap Kepuasan Mahasiswa Di Program Studi Kebidanan Magelang Poltekkes Semarang*.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2005) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2010) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2012) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prawirohardjo, Sarwono. (2009) *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Saifuddin, Abdul Bari. (2010) *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

## **PEDOMAN PENULISAN NASKAH JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT “CENDEKIA UTAMA”**

### **TUJUAN PENULISAN NASKAH**

Penerbitan Jurnal Ilmiah “Cendekia Utama” ditujukan untuk memberikan informasi hasil- hasil penelitian dalam bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat.

### **JENIS NASKAH**

Naskah yang diajukan untuk diterbitkan dapat berupa: penelitian, tinjauan kasus, dan tinjauan pustaka/literatur. Naskah merupakan karya ilmiah asli dalam lima tahun terakhir dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya. Ditulis dalam bentuk baku (*MS Word*) dan gaya bahasa ilmiah, tidak kurang dari 20 halaman, tulisan *times new roman* ukuran 12 *font*, ketikan 1 spasi , jarak tepi 3 cm, dan ukuran kertas A4. Naskah menggunakan bahasa Indonesia baku, setiap kata asing diusahakan dicari padanannya dalam bahasa Indonesia baku, kecuali jika tidak ada, tetap dituliskan dalam bahasa aslinya dengan ditulis *italic*. Naskah yang telah diterbitkan menjadi hak milik redaksi dan naskah tidak boleh diterbitkan dalam bentuk apapun tanpa persetujuan redaksi. Pernyataan dalam naskah sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

### **FORMAT PENULISAN NASKAH**

Naskah diserahkan dalam bentuk *softfile* dan *print-out* 2 eksemplar. Naskah disusun sesuai format baku terdiri dari: **Judul Naskah, Nama Penulis, Abstrak, Latar Belakang, Metode, Hasil dan Pembahasan, Simpulan dan Saran, Daftar Pustaka.**

#### ***Judul Naskah***

Judul ditulis secara jelas dan singkat dalam bahasa Indonesia yang menggambarkan isi pokok/variabel, maksimum 20 kata. Judul diketik dengan huruf *Book Antique*, ukuran *font* 13, ***bold UPPERCASE***, center, jarak 1 spasi.

#### ***Nama Penulis***

Meliputi nama lengkap penulis utama tanpa gelar dan anggota (jika ada), disertai nama institusi/instansi, alamat institusi/instansi, kode pos, PO Box, *e-mail* penulis, dan no telp. Data Penulis diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 11, center, jarak 1spasi ***Abstrak***

Ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dibatasi 250-300 kata dalam satu paragraf, bersifat utuh dan mandiri. Tidak boleh ada referensi. Abstrak terdiri dari: latar belakang, tujuan, metode, hasil analisa statistik, dan kesimpulan. Disertai kata kunci/ *keywords*.

Abstrak dalam Bahasa Indonesia diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran font 11, jarak 1 spasi. Abstrak Bahasa Inggris diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran font 11, *italic*, jarak 1 spasi.

***Latar Belakang***

Berisi informasi secara sistematis/urut tentang: masalah penelitian, skala masalah, kronologis masalah, dan konsep solusi yang disajikan secara ringkas dan jelas.

***Bahan dan Metode Penelitian***

Berisi tentang: jenis penelitian, desain, populasi, jumlah sampel, teknik *sampling*, karakteristik responden, waktu dan tempat penelitian, instrumen yang digunakan, serta uji analisis statistik yang digunakan disajikan dengan jelas.

***Hasil dan Pembahasan***

Hasil penelitian hendaknya disajikan secara berkesinambungan dari mulai hasil penelitian utama hingga hasil penunjang yang dilengkapi dengan pembahasan. Hasil dan pembahasan dapat dibuat dalam suatu bagian yang sama atau terpisah. Jika ada penemuan baru, hendaknya tegas dikemukakan dalam pembahasan. Nama tabel/diagram/gambar/skema, isi beserta keterangannya ditulis dalam bahasa Indonesia dan diberi nomor sesuai dengan urutan penyebutan teks. Satuan pengukuran yang digunakan dalam naskah hendaknya mengikuti sistem internasional yang berlaku.

***Simpulan dan Saran***

Kesimpulan hasil penelitian dikemukakan secara jelas. Saran dicantumkan setelah kesimpulan yang disajikan secara teoritis dan secara praktis yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat.

***Ucapan Terima Kasih (apabila ada)***

Apabila penelitian ini disponsori oleh pihak penyandang dana tertentu, misalnya hasil penelitian yang disponsori oleh DP2M DIKTI, DINKES, dsb.

***Daftar Pustaka***

Sumber pustaka yang dikutip meliputi: jurnal ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, dan sumber pustaka lain yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Sumber pustaka disusun berdasarkan sistem Harvard. Jumlah acuan minimal 10 pustaka (diutamakan sumber pustaka dari jurnal ilmiah yang uptodate 10 tahun sebelumnya). Nama pengarang diawali dengan nama belakang dan diikuti dengan singkatan nama di depannya. Tanda “&” dapat digunakan dalam menuliskan nama-nama pengarang, selama penggunaannya bersifat konsisten. Cantumkan semua penulis bila tidak lebih dari 6 orang. Bila lebih dari 6 orang, tulis nama 6 penulis pertama dan selanjutnya dkk.

Daftar Pustaka diketik dengan huruf Times New Roman, ukuran font 12, jarak 1 spasi.

**TATA CARA PENULISAN NASKAH**

***Anak Judul*** : Jenis huruf Times New Roman, ukuran font 12, Bold UPPERCASE

***Sub Judul*** : Jenis huruf Times New Roman, ukuran font 12, Bold, Italic

***Kutipan*** : Jenis huruf Times New Roman, ukuran font 10, italic

**Tabel** : Setiap tabel harus diketik dengan spasi 1, font 11 atau disesuaikan. Nomor tabel diurutkan sesuai dengan urutan penyebutan dalam teks (penulisan nomor tidak memakai tanda baca titik “.”). Tabel diberi judul dan subjudul secara singkat. Judul tabel ditulis diatas tabel. Judul tabel ditulis dengan huruf Times New Roman dengan font 11, bold (awal kalimat huruf besar) dengan jarak 1 spasi, center. Antara judul tabel dan tabel diberi jarak 1 spasi. Bila terdapat keterangan tabel, ditulis dengan font 10, spasi 1, dengan jarak antara tabel dan keterangan tabel 1 spasi. Kolom didalam tabel tanpa garis vertical. Penjelasan semua singkatan tidak baku pada tabel ditempatkan pada catatan kaki.

**Gambar** : Judul gambar diletakkan di bawah gambar. Gambar harus diberi nomor urut sesuai dengan pemunculan dalam teks. Grafik maupun diagram dianggap sebagai gambar. Latar belakang grafik maupun diagram polos. Gambar ditampilkan dalam bentuk 2 dimensi. Judul gambar ditulis dengan huruf Times New Roman dengan font 11, bold (pada tulisan “gambar 1”), awal kalimat huruf besar, dengan jarak 1 spasi, center Bila terdapat keterangan gambar, dituliskan setelah judul gambar.

**Rumus** : ditulis menggunakan Mathematical Equation, center

**Perujukan** : pada teks menggunakan aturan (penulis, tahun)

#### **Contoh Penulisan Daftar Pustaka :**

##### **1. Bersumber dari buku atau monograf lainnya**

- i. *Penulisan Pustaka Jika ada Satu penulis, dua penulis atau lebih :*  
Sciortino, R. (2007) Menuju Kesehatan Madani. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.  
Shortell, S. M. & Kaluzny A. D. (1997) Essential of health care management. New York: Delmar Publishers.  
Cheek, J., Doskatsch, I., Hill, P. & Walsh, L. (1995) Finding out: information literacy for the 21st century. South Melbourne: MacMillan Education Australia.
- ii. *Editor atau penyusun sebagai penulis:*  
Spence, B. Ed. (1993) Secondary school management in the 1990s: challenge and change. Aspects of education series, 48. London: Independent Publishers.  
Robinson, W.F.&Huxtable,C.R.R. eds.(1998) Clinicopathologic principles for veterinary medicine. Cambridge: Cambridge University Press.
- iii. *Penulis dan editor:*  
Breedlove, G.K.&Schorfeide, A.M.(2001)Adolescent pregnancy.2nded.  
Wieczozek, R.R.ed.White Plains (NY): March of Dimes Education Services.
- iv. *Institusi, perusahaan, atau organisasi sebagai penulis:*  
Depkes Republik Indonesia (2004) Sistem kesehatan nasional. Jakarta: Depkes.

2. ***Salah satu tulisan yang dikutip berada dalam buku yang berisi kumpulan berbagai tulisan.***  
Porter, M.A. (1993) The modification of method in researching postgraduate education. In: Burgess, R.G.ed. The research process in educational settings: ten case studies. London: Falmer Press, pp.35-47.
3. ***Referensi kedua yaitu buku yang dikutip atau disitasi berada di dalam buku yang lain***  
Confederation of British Industry (1989) Towards a skills revolution: a youth charter. London: CBI. Quoted in: Bluck, R., Hilton, A., & Noon, P. (1994) Information skills in academic libraries: a teaching and learning role i higher education. SEDA Paper 82. Birmingham: Staff and Educational Development Association, p.39.
4. ***Prosiding Seminar atau Pertemuan***  
ERGOB Conference on Sugar Substitutes, 1978. Geneva, (1979). Health and Sugar Substitutes: proceedings of the ERGOB conference on sugar substitutes, Guggenheim, B. Ed. London: Basel.
5. ***Laporan Ilmiah atau Laporan Teknis***  
Yen, G.G (Oklahoma State University, School of Electrical and Computer Engineering, Stillwater, OK). (2002, Feb). Health monitoring on vibration signatures. Final Report. Arlington (VA): Air Force Office of AFRLSRBLTR020123. Contract No.: F496209810049
6. ***Karya Ilmiah, Skripsi, Thesis, atau Desertasi***  
Martoni (2007) Fungsi Manajemen Puskesmas dan Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Posyandu di Kota Jambi. Tesis, Universitas Gadjah Mada.
7. ***Artikel jurnal***
  - a. *Artikel jurnal standard*  
Sopacua, E. & Handayani,L.(2008) Potret Pelaksanaan Revitalisasi Puskesmas. Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan, 11: 27-31.
  - b. *Artikel yang tidak ada nama penulis*  
How dangerous is obesity? (1977) British Medical Journal, No. 6069, 28 April, p. 1115.
  - c. *Organisasi sebagai penulis*  
Diabetes Prevention Program Research Group. (2002) Hypertension, insulin, and proinsulin in participants with impaired glucose tolerance. Hypertension, 40 (5), pp. 679-86
  - d. *Artikel Koran*  
Sadli,M.(2005) Akan timbul krisis atau resesi?. Kompas, 9 November, hal.6.
8. ***Naskah yang tidak di publikasi***  
Tian,D.,Araki,H., Stahl, E., Bergelson, J., & Kreitman, M. (2002) Signature of balancing selection in Arabidopsis. Proc Natl Acad Sci USA. In Press.

**9. Buku-buku elektronik (e-book)**

Dronke, P. (1968) Medieval Latin and the rise of European love- lyric [Internet]. Oxford: Oxford University Press. Available from: netLibrary <http://www.netlibrary.com/urlapi.asp?action=summary&v=1&bookid=22981> [Accessed 6 March 2001]

**10. Artikel jurnal elektronik**

Cotter, J. (1999) Asset revelations and debt contracting. Abacus [Internet], October, 35 (5) pp. 268-285. Available from: <http://www.ingenta.com> [Accessed 19 November 2001].

**11. Web pages**

Rowett, S. (1998) Higher Education for capability: automous learning for life and work [Internet], Higher Education for capability. Available from: <http://www.lle.mdx.ac.uk> [Accessed 10 September 2001]

**12. Web sites**

Program studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat UGM. (2005) Program studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat UGM [Internet]. Yogyakarta: S2 IKM UGM. Tersedia dalam: <http://ph-ugm.org> [Accessed 16 September 2009].

**13. Email**

Brack, E.V. (1996) Computing and short courses. LIS-LINK 2 May 1996 [Internet discussion list]. Available from [mailbase@mailbase.ac.uk](mailto:mailbase@mailbase.ac.uk) [Accessed 15 April 1997].